



# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK INTERAKTIF

## BAHASA INDONESIA

### ARTIKEL ILMIAH POPULER

DISUSUN OLEH :

FAYZA VINCI ADISTY

Kelompok/Kelas:

Nama Anggota Kelompok: 1.

2.

3.

4.



# CAKUPAN KURIKULUM

## FASE DAN ELEMEN

Fase: D

Elemen: Membaca dan memirsa



## TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui metode diskusi, peserta didik diharapkan:

1. Mampu menjelaskan pengertian artikel ilmiah populer dengan cermat.
2. Mampu mengidentifikasi informasi dari artikel ilmiah populer dengan tepat.
3. Mampu menentukan fakta dan opini pada artikel ilmiah populer dengan tepat.
4. Mampu membandingkan kalimat perbandingan analogi, sinonim, dan antonim dengan cermat.

## CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.

## MATERI AJAR

- Pengertian artikel ilmiah populer
- Ciri-ciri artikel ilmiah populer
- Fakta dan opini dalam artikel ilmiah populer
- Membandingkan kalimat perbandingan, analogi, sinonim, dan antonim

# DAFTAR ISI

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| CAPAIAN KURIKULUM.....             | 1  |
| DAFTAR ISI.....                    | 2  |
| PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD.....      | 3  |
| MATERI ARTIKEL ILMIAH POPULER..... | 4  |
| ARTIKEL UJI KOMPETENSI.....        | 5  |
| UJI KOMPETENSI.....                | 8  |
| SUMBER REFERENSI.....              | 15 |

# PETUNJUK PENGUNAAN LKPD

- Tuliskan identitas pada halaman sampul LKPD.
- Bacalah dengan cermat dan teliti.



- Kerjakan setiap kegiatan pembelajaran dengan prosedur yang tersedia.
- Konsultasikan dengan guru apabila mendapat kesulitan dalam mengerjakan LKPD ini.



- klik “Finish” sebagai hasil pekerjaan setelah selesai mengerjakan soal pada LKPD ini.



## Ayo Menyimak!



**Untuk memahami kembali materi artikel ilmiah populer, yuk simak tayangan pewarta tayang di bawah ini!**





# Ayo Membaca!

**Bacalah teks di bawah ini!**



## **Benarkah Perempuan Lebih Sulit Membaca Peta dibanding Laki-laki?**



Apakah kamu pernah ada dalam situasi ini, guys? Kalau pernah, kamu ada diposisi yang menyetir atau yang menunjukkan arah, hayo? Peristiwa ini mungkin pernah terjadi pada semua orang saat di jalan. Tapi uniknya, ada sebuah stigma bahwa perempuan lebih kesulitan dalam membaca maps dibanding laki-laki. Menurutmu, benar nggak seperti itu? Yuk, kita bahas di artikel ini, ya!

### **Kemampuan Otak Membaca Peta**

Sebelum kita mengungkap benar atau tidaknya, mari kita bahas dulu tentang kemampuan yang kita gunakan ketika ingin menemukan rute lewat peta. Ah, masa iya ada kemampuan khusus cuma buat baca peta? Nyatanya memang ada ya guys! Kemampuan ini disebut kemampuan spasial.

Kemampuan spasial adalah kemampuan manusia untuk membayangkan di dalam pikiran berbagai bentuk benda, dimensinya, koordinat, proporsi, sampai gerakannya. Misalnya nih, ketika kamu diberi arahan, “belok ke kiri di gang yang ada di samping gedung berwarna biru”, kemampuan spasial kamu akan menafsirkan instruksi tersebut. Ada petunjuk, yakni “gang”, “belok kiri”, “gedung biru”. Objek tersebut menjadi penanda agar kamu mengetahui di mana jalan yang dimaksud dengan benar. Nah, begitulah kemampuan spasial bekerja.



# Ayo Membaca!

## Lanjutan



Contoh lainnya adalah, misal kita sedang mencari lokasi dari maps di smartphone. Kita akan fokus pada petunjuk-petunjuk seperti arah panah, tempat unik yang bisa menjadi penanda atau patokan, dan objek tertentu. Kemudian, otak kita akan memprosesnya untuk tau arah mana yang harus ditempuh. Maka dari itu, kadang kita butuh waktu untuk membaca maps di smartphone kita, bukan?

Menurut Allan dan Barbara Pease, pasangan yang menulis buku best seller “Why Men Don’t Listen and Women Can’t Read Maps” telah ada “ribuan” studi ilmiah terdokumentasi dan riset pemindaian otak yang mengkonfirmasi bahwa laki-laki memiliki area otak tertentu, yakni lobus parietal atau parietal lobe yang didedikasikan untuk kemampuan spasial.

Selain itu, disebutkan pula bahwa area lobus parietal yang dimiliki laki-laki, secara signifikan lebih besar dibanding yang dimiliki oleh perempuan.

### Faktor Perbedaan Jumlah Hormon

Pada dasarnya, perbedaan jenis kelamin sama sekali tidak mempengaruhi tingkat kecerdasan seseorang. Namun, seperti yang kita bahas di atas, ada perbedaan dalam kemampuan spasial, dengan alasan fisik tadi. Nah, selain itu, apakah ada faktor lain yang menyebabkan perempuan lebih kesulitan dalam membaca maps?

Para ilmuwan di Norwegian University of Science and Technology (NTNU) meneliti faktor jumlah hormon testosteron pada laki-laki dan perempuan. Kenapa hormon tersebut? Karena jumlah testosteron antara laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan yang signifikan. Untuk itu, penelitian ini menguji apakah perbedaan jumlah hormon tersebut berpengaruh pada keahlian dalam membaca peta.

Hasilnya, peneliti menyimpulkan bahwa laki-laki lebih cenderung mengambil beberapa jalan pintas pada sebuah rute, dan lebih mengandalkan arah mata angin. Hasil uji dari aktivitas otak juga menunjukkan adanya perbedaan pada bagian yang memproses, di antara otak laki-laki dan perempuan.



# Ayo Membaca!

## Lanjutan



Hormon testosteron memiliki peran. Laki-laki yang memproduksi lebih banyak testosteron dinilai lebih efektif dengan kemampuan spasial. Lalu, sebagai data pendukung, dilakukan pula percobaan dengan menambahkan hormon testosteron untuk perempuan. Dari percobaan tersebut, hasilnya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan navigasi pada perempuan yang diberi tambahan hormon testosteron.

Selain hal tersebut, pada faktor yang berbeda, hormon estrogen yang diproduksi perempuan juga mampu menekan kemampuan spasial. Maka bisa disimpulkan, semakin feminin seorang perempuan, maka akan berpengaruh dengan kemampuannya dalam menavigasi atau membaca peta. Wah, bisa gitu ya!

Itulah tadi penjelasan mengenai kenapa perempuan lebih sulit dalam membaca peta atau maps. Kalau kamu mungkin sering nyasar karena salah ambil jalan, atau istilahnya bagaikan “buta arah”, jangan minder yak! Sekarang jadi lebih tau ‘kan kalau kemampuan spasial memang tidak bisa dikuasai semua orang. Jangan khawatir, kamu tetap bisa melatih kemampuan ini kok, dengan kegiatan yang berhubungan dengan objek dan spasial, misalnya menggambar bentuk, bermain puzzle, atau fotografi.

### Sumber:

<https://www.ruangguru.com/blog/kemampuan-perempuan-dan-laki-membaca-peta>



## Ayo Berlatih!

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan diskusi bersama kelompok kalian!**

**A. Menurut kalian, apa yang dimaksud dengan artikel ilmiah populer? Jelaskan menurut pendapat kelompok!**





## Ayo Berlatih!

**B. Identifikasilah informasi pada tabel berikut berdasarkan teks yang telah kalian simak!**

| Informasi dalam Teks                    | Ada/Tidak | Kalimat | Posisi dalam Artikel |
|-----------------------------------------|-----------|---------|----------------------|
| Pendapat penulis                        |           |         |                      |
| Bukti yang mendukung pendapat           |           |         |                      |
| Alasan yang mendukung pendapat tersebut |           |         |                      |
| Bahasa mudah dipahami                   |           |         |                      |



## Ayo Berlatih!



**C. Berikut disajikan beberapa kalimat dari artikel yang telah kalian simak. Tentukan kalimat yang merupakan fakta dan kalimat yang merupakan opini dengan memberikan tanda centang ( ✓ )!**

**1. Membaca peta harus dengan kemampuan khusus yang disebut dengan kemampuan spasial.**

**Fakta**

☐

**Opini**

☐

**2. Kemampuan spasial menjadi salah satu bentuk kemampuan manusia untuk membayangkan di dalam pikiran.**

**Fakta**

☐

**Opini**

☐



## Ayo Berlatih!

3. Menurut Allan dan Barbara Pease, pasangan yang menulis buku best seller “Why Men Don’t Listen and Women Can’t Read Maps” telah ada “ribuan” studi ilmiah terdokumentasi dan riset pemindaian otak yang mengkonfirmasi bahwa laki-laki memiliki area otak tertentu, yakni lobus parietal atau parietal lobe yang didedikasikan untuk kemampuan spasial.

Fakta

☐

Opini

☐

4. Perbedaan jenis kelamin sama sekali tidak mempengaruhi tingkat kecerdasan seseorang.

Fakta

☐

Opini

☐



## Ayo Berlatih!



5. Peneliti menyimpulkan bahwa laki-laki lebih cenderung mengambil beberapa jalan pintas pada sebuah rute, dan lebih mengandalkan arah mata angin. Hasil uji dari aktivitas otak juga menunjukkan adanya perbedaan pada bagian yang memproses, di antara otak laki-laki dan perempuan.

Fakta

☐

Opini

☐



## Ayo Berlatih!

**D. Bandingkan kalimat di bawah ini yang termasuk kalimat analogi dan perbandingan dengan menekan simbol audio (🔊) terlebih dahulu!**

### Soal pertama



### Soal kedua





## Ayo Berlatih!

E. Bandingkan kata di bawah ini yang termasuk ke dalam antonim dan sinonim dengan menarik dan memasukkan kata ke dalam keranjang!

Ahli dan Pakar

Kontan dan Hutang

Absen dan Hadir

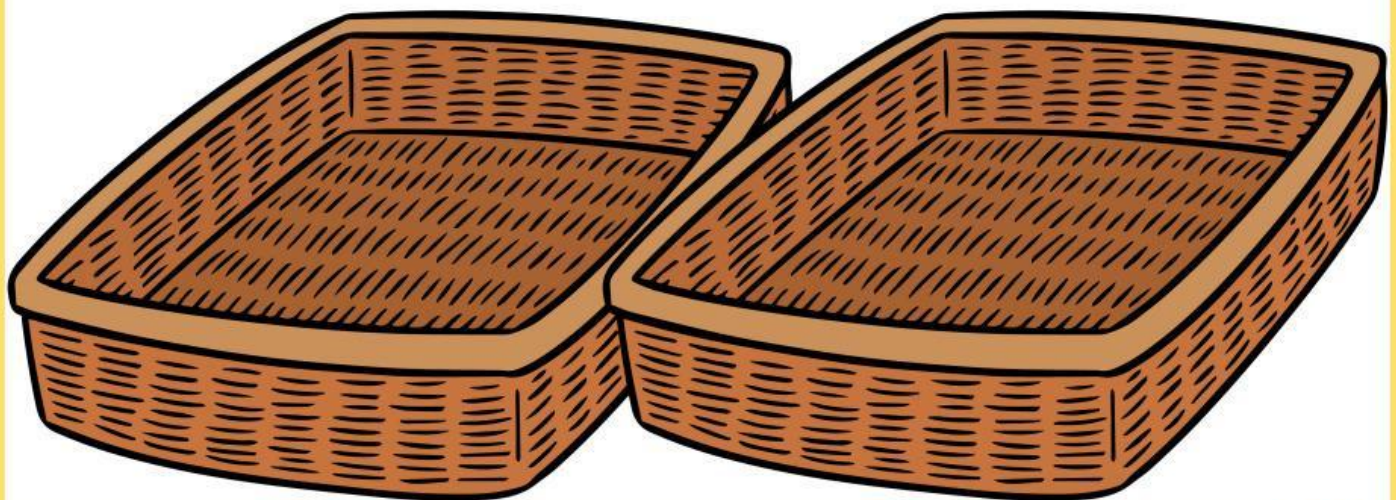
Anjung dan Panggung

Berbeda dan Sesuai

Dialog dan Obrolan

**Antonim**

**Sinonim**



Tekan simbol "Finish" jika sudah menjawab semua soal dan tekan tanda panah di pojok kanan untuk halaman selanjutnya